

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Tenjonagara adalah salah satu Desa di Kecamatan Cigalontang yang mempunyai luas wilayah 414.500 Hektar. Secara Administratif pemerintahan Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Simasari Kecamatan Sariwangi
- Sebelah Timur : Desa Naggerang
- Sebelah Selatan : Desa Lengkongjaya
- Sebelah Barat : Desa Sirnaputra

Keadaan topografi Desa Tenjonagara secara umum berupa persawahan dan hamparan/daratan yang berada pada ketinggian 600 s/d 700 mdpl dengan suhu rata-rata berkisar 20 s/d 27 °C. Desa Tenjonagara terdiri dari 4 Dusun dan 36 RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota Kecamatan 4 km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibu kota kabupaten 10 km dengan waktu tempuh 30 menit.

4.2 Kondisi Sosial Ekonomi

4.2.1 Kependudukan

Jumlah penduduk di wilayah Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang sebanyak 6.100 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.059 jiwa dan perempuan 3.041 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.642 KK.

Jumlah penduduk Desa Tenjonagara berdasarkan klasifikasi umur disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah penduduk Berdasarkan Klasifikasi Umur Tahun 2021

No	Umur (Tahun)	Kelompok Umur	Jumlah (orang)
1	0 – 5	Balita	1.013
2	6 – 12	Anak-anak	439
3	13 – 18	Remaja	777
4	19 – 64	Dewasa	3.289
5	64	Manula	582
Jumlah			6.100

Sumber : Profil Desa Tenjonagara 2021

Berdasarkan Tabel 18. Jumlah penduduk berdasarkan umur yang paling tinggi adalah kelompok umur dewasa (19-64). Kelompok umur ini merupakan

kelompok umur yang tergolong produktif. Usia produktif adalah usia dimana seseorang mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Siagian (2012), menyatakan bahwa umur mempunyai kaitan dengan tingkat kedewasaan psikologis, artinya semakin tua umur seseorang maka semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa, yang berarti lebih bijaksana, mampu berpikir rasional, lebih mengendalikan emosi, lebih toleran terhadap pandangan dan perilaku orang lain, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan kematangan intelektual dan psikologis.

Desa Tenjonagara memiliki potensi untuk lebih mengembangkan desa dengan sumber daya manusia sehingga sebagian besar termasuk pada usia produktif. Potensi sumber daya manusia yang berusia produktif dapat dioptimalkan sesuai dengan profesi yang dijalankan dapat mendorong desa menjadi desa yang lebih maju. Mengingat usia produktif adalah usia yang sudah memiliki kedewasaan psikologis, dengan perencanaan dan sinergi dari semua pihak dapat mengoptimalkan potensi dan memajukan desa dalam berbagai bidang hingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.2.2 Pendidikan

Kondisi penduduk Desa Tenjonagara berdasarkan pendidikan disajikan ada Tabel 19.

Tabel 19. Jumlah Penduduk berdasarkan Klasifikasi Pendidikan Tahun 2021

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Belum Sekolah	1.611
2	Belum Tamat SD/ Sederajat	937
3	Tamat SD/ Sederajat	1.681
4	SMP/ Sederajat	972
5	SMA/ Sederajat	836
6	Diploma I/II	11
7	Diploma III	38
8	Diploma IV/ Strata I	10
9	Strata II	4
Jumlah		6.100

Sumber : Profil Desa Tenjonagara 2021

Pada Tabel 19. Dapat diketahui bahwa pendidikan di Desa Tenjonagara paling banyak adalah SD/ sederajat. Meskipun demikian ada juga penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sampai ke

perguruan tinggi. Tingkat pendidikan yang relatif masih rendah ini menjadi salah satu kendala suatu daerah untuk mencapai kemajuan daerahnya. Berdasarkan hal tersebut, perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pendidikan maka dapat meningkatkan pula potensi sumber daya manusia dalam rangka mengembangkan desa.

4.2.3 Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Desa Tenjonagara bervariasi. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian di bidang pertanian. Selain pertanian, yang banyak menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Tenjonagara adalah pedagang. Penduduk berdasarkan struktur mata pencaharian menurut sektor lebih jelas disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Jumlah penduduk berdasarkan Sektor Pekerjaan Tahun 2021

No	Sektor	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	TNI/POLRI	26
2	Perkebunan	Buruh Perkebunan	1.777
		Pemilik Usaha Perkebunan	433
3	Peternakan	Pemilik Usaha Peternakan	39
4	Industri Menengah dan Besar	Karyawan Perusahaan Swasta	113
6	Wiraswasta	Pemilik wiraswasta	142
		Wiraswasta lainnya	999
7	Tidak Memiliki Mata Pencaharian tetap		1.367
Jumlah			4.896

Sumber : Profil Desa Tenjonagara 2021

Berdasarkan Tabel 20. Menunjukkan bahwa jumlah penduduk tertinggi adalah penduduk yang memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermata pencaharian di sektor pertanian maka berarti juga meningkatkan kualitas sebagian besar penduduk di Desa Tenjonagara. Dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh penduduk yang bermata pencaharian petani maka dapat mendorong pula kemajuan desa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengetahui persepsi petani muda terhadap sektor pertanian, karena dengan mengetahui motifnya pihak pemerintah dapat dengan mudah membuat sebuah program yang dapat menunjang dan meningkatkan minat petani muda untuk berwirausaha di sektor pertanian. Dengan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

4.2.4 Luas Lahan Produktif

Luas Wilayah Desa Tenjonagara adalah 414.500 Hektar yang dimanfaatkan untuk berbagai hal sebagaimana ditampilkan pada Tabel 21.

Tabel 21. Pemanfaatan Lahan di Desa Tenjonagara

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (ha)
1	Dusun I	60
2	Dusun II	55
3	Dusun III	45
4	Dusun IV	50
	Jumlah	210

Sumber : Profil Desa Tenjonagara 2021

Berdasarkan tabel diatas, luas lahan produktif untuk pertanian di Desa Tenjonagara di empat dusun memiliki lahan yang cukup luas sehingga memiliki peran untuk kemajuan desa apabila di kembangkan menjadi lebih baik. Salah satu pengembangan yang dapat di upayakan adalah meningkatkan minat petani muda untuk berwirausaha di sektor pertanian hal ini merupakan peranan penting dalam mendukung kemajuan petani demi mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan hingga masa yang akan datang.

4.3 Keadaan Umum Pertanian

4.3.1 Kelompok Tani

Kelompok tani yang ada di Desa Tenjonagara terdiri dari 6 Kelompok Tani dan 1 Kelompok Wanita Tani yang di sajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Data Kelompok Tani Desa Tenjonagara

No	Nama Kelompok
1	Kelompok Tani Itikurih I
2	Kelompok Tani Itikurih II
3	Kelompok Tani Karya Mekar
4	Kelompok Tani Peuteuy Pugur
5	Kelompok Tani Sabilulungan
6	Kelompok Tani Subur Tani
7	Kelompok Wanita Tani

Sumber : Profil Desa Tenjonagara 2021

Kelembagaan petani yang ada di Desa Tenjongara ini berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh dengan perencanaan dan program yang sesuai, dalam

rangka mendorong perkembangan kelompok dapat berpengaruh pada kinerja kelembagaan pertanian di Desa Tenjongara.

4.3.2 Komoditas Unggulan

Komoditas unggulan yaitu berbagai jenis tanaman yang diusahakan di satu daerah dengan pertimbangan :

- Kesesuaian lingkungan dengan karakteristik tanaman,
- Diusahakan oleh sebagian besar petani,
- Memiliki nilai ekonomi tinggi,
- Memiliki pangsa pasar yang cukup baik.

Di Desa Tenjongara Kecamatan Cigalontang komoditas pertanian yang termasuk unggulan antara lain padi, palawija (tanaman pangan), tanaman hortikultura (sayuran dan buah), serta perkebunan. Sedangkan untuk di tiap-tiap wilayah umumnya hampir sama, kecuali beberapa komoditas yang spesifik dan memiliki daya adaptasi terhadap iklim tertentu misalnya tanaman teh.

Tabel 23. Data Komoditas Desa Tenjongara Tahun 2021

No	Sub Sektor	Jenis Komoditas
1	Tani Pangan	Padi, Palawija
2	Tani Hortikultura	Pepaya, Pisang, Cabai
3	Tani Perkebunan	Teh, Pala

Sumber : BPP cigalontang 2021

Sub sektor pangan memang masih menjadi peranan utama sebagian besar petani terutama padi. Mengingat bahwa padi merupakan bahan pangan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sama halnya seperti komoditas lain dari sub sektor yang tertera pada tabel 23. Pokok produktivitas harus ditingkatkan agar dapat berkontribusi pada ketahanan pangan dan kedaulatan pangan. Mengingat salah satu penyebab produktivitas yang tidak mencapai produktivitas potensial adalah menurunnya minat petani muda, maka hal tersebut harus diatasi agar dapat meningkatkan produktivitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencari tahu motif petani muda yang sudah terjun berwirausaha di sektor pertanian untuk bisa di buatkan program yang bisa meningkatkan minat petani muda.

